

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.¹ Langkah-langkah dalam metode penelitian ini adalah:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian lapangan (*field riset*) yaitu suatu penelitian dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang benar-benar dapat dipercaya sebagai bahan kajian data.² Dengan ini, penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden.³ Peneliti melakukan studi langsung ke lapangan (MAN 01 Kudus) untuk memperoleh data yang konkrit tentang efektivitas pelaksanaan tadarus Al-Qur'an dalam meningkatkan pendidikan karakter siswa.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif sering disebut penelitian naturalistik, penelitian dilaksanakan dalam kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut pula sebagai metode etnografi karena pada awalnya metode kualitatif lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut kualitatif karena data yang dikumpulkan dan dianalisis lebih bersifat kualitatif.⁴ Data-

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kualitatif, kuantitatif, R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 6.

² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 31.

³ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 32.

⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif (Dalam Prespektif Rancangan Penelitian)*, Ar-Ruzz Media, Jogjakarta, 2016, hlm. 22.

data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka.

Penelitian kualitatif ini dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau.⁵ Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya dan peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap obyek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa terjadi seperti apa adanya.⁶

C. Sumber Data

Sumber data menurut Cik Hasan Bisri sumber data adalah subyek tempat asal data diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informan atau responden).⁷

Penelitian ini terdapat sumber data yang akan dikumpulkan oleh peneliti, yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁸ Sumber data itu diperoleh secara langsung dari informan dilapangan yaitu melalui wawancara kepada narasumber yang bersangkutan. Data primer dalam penelitian ini, peneliti peroleh dari guru, peserta didik, waka kurikulum, dan kepala sekolah di Madrasah Aliyah Negeri 01 kudas.

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode penelitian pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm. 54.

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode penelitian pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2012, hlm. 18.

⁷ Sugiono, *Memahami Penelitian kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 62.

⁸ Masrukin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*, Media Ilmu Press, Kudus, 2010, hlm. 38.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen.⁹ Data sekunder biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan peneliti terdahulu.¹⁰

Adapun yang akan menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah data tentang latar belakang obyek penelitian, tata tertib madrasah, keadaan siswa dan guru, foto-foto kegiatan tentang tadarus Al-Qur'an pada pendidikan karakter, struktur organisasi, nama-nama guru dan pegawai dan sarana prasarana di MAN 01 Kudus.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini lokasi yang dipilih yaitu di Madrasah Aliyah Negeri 01 Kudus. Jl. Conge Ngembal Rejo, Bae, Kudus. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah menurut pra survei yang telah peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Negeri 01 Kudus tersebut sebelum proses belajar mengajar dimulai maka di lakukan tadarus Al-Qur'an terlebih dahulu dari sini peneliti akan mengeksplorasi kegiatan yang berkaitan dengan judul peneliti "Efektivitas Pelaksanaan Tadarus Al-Qur'an dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Siswa di MAN 01 Kudus Tahun pelajaran 2017/2018."

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹¹

⁹ Masrukin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*, Media Ilmu Press, Kudus, 2010, hlm. 308.

¹⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 151.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 308.

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan mencari informasi dari kepustakaan tentang hal-hal yang ada dalam relevansinya dengan judul penelitian. Di samping pencarian informasi di kepustakaan, juga dapat memulai terjun langsung ke lapangan.¹²

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan sebuah kegiatan dalam keseharian manusia yang dilakukan dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utama. Oleh karena itu, observasi merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui pancaindra mata dan dibantu dengan pancaindra lainnya. Dari pemahaman diatas yang dimaksud dengan observasi merupakan pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian dengan cara pengamatan.¹³ Menurut Nawawi dan Martini, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala-gejala dalam objek penelitian.¹⁴ Observasi atau pengamatan secara langsung dilakukan untuk mendapatkan data yang cermat, faktual dan sesuai dengan konteksnya dengan mengamati kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung sesuai dengan masalah yang diteliti.

Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan observasi partisipasi aktif (*Active Partisipation*). Dalam observasi ini, peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber, tetapi belum sepenuhnya lengkap.¹⁵ Peneliti melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya kegiatan Tadarus Al-Qur'an yang terkonsep dalam kurikulum tanpa

¹² Dalman, *Menulis Karya Ilmiah*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013, hlm. 56.

¹³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif (Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya)*, Kencana, Jakarta, 2011, hlm. 118.

¹⁴ Afiffuddin dan Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm.134.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 312.

mempengaruhi kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung sehingga kegiatan pembelajaran tetap berjalan secara alami dan apa adanya.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka dan mendengarkan secara langsung informasi-informasi dan keterangan-keterangan.¹⁶ Dengan kata lain, bahwa *interview*/wawancara yang dimaksudkan untuk merekam data-data tertulis yang berfungsi sebagai data sangat penting untuk bahan analisis. Wawancara ini dilakukan terhadap narasumber/informan yang bersangkutan dengan penelitian. Metode ini peneliti digunakan untuk menambah, memperkuat dan melengkapi data hasil observasi.¹⁷ Wawancara bisa berjalan secara tidak terstruktur (terbuka bicara apa saja) atau bisa juga terstruktur (mengarah menjawab permasalahan penelitian).¹⁸ Peneliti menggunakan teknik wawancara yang terstruktur atau tidak bebas. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan. Wawancara ini dilakukan agar pertanyaan yang diharapkan mampu dijawab responden dengan lebih terarah dan memudahkan untuk rekapitulasi catatan hasil pengumpulan data penelitian.¹⁹

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data yang utama, yang dipakai untuk menggali data yang tidak mungkin digali dengan teknik yang lainnya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari kepala sekolah mengenai situasi umum MAN 01 Kudus, guru untuk memperoleh data kegiatan tentang pelaksanaan tadarus Al-Qur'an dalam meningkatkan pendidikan karakter, dan waka kurikulum mengenai efektivitas program

¹⁶ Cholid Nabruko dan Abu Achmadi, *Metedologi Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hlm. 83.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 320.

¹⁸ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, UMM Press, Malang, 2009, hlm. 71.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 319.

tadarus Al-Qur'an dalam meningkatkan pendidikan karakter siswa, serta peserta didik diwawancarai mengenai proses dan hasil pelaksanaan tadarus Al-Qur'an di MAN 01 Kudus.

3. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.²⁰

Kuesioner (angket) ini dilakukan karena digunakan untuk menghitung data efektivitas pelaksanaan tadarus Al-Qur'an dalam meningkatkan pendidikan karakter siswa. Dengan kuesioner yang dibuat pertanyaan maka akan sangat membantu peneliti untuk mempermudah menentukan efektivitas dalam pelaksanaan tadarus Al-Qur'an dan membantu untuk menginterpretasi data penelitian serta mendukung hasil penelitian dari observasi dan wawancara agar lebih kredibel/dapat dipercaya.

4. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan meliputi catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup. Dokumen yang berbentuk karya meliputi karya seni yang dapat berbentuk gambar, patung dan film.²¹ Dokumentasi merupakan sumber data sekunder dalam penelitian untuk melengkapi informasi data dari observasi dan wawancara.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 199.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 329.

Dokumentasi ini dilakukan karena digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dari dokumen-dokumen penting dari sekolah sebagai sumber informasi yang berkaitan dengan topik penelitian. Dengan dokumen yang telah dikumpulkan akan sangat membantu peneliti untuk memahami fenomena di lokasi penelitian dan membantu untuk menginterpretasi data penelitian serta mendukung hasil penelitian dari observasi dan wawancara, kuesioner (angket) agar lebih kredibel/dapat dipercaya. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan seperti profil sekolah, visi misi sekolah, struktur kepengurusan lembaga, keadaan sarana-prasarana, data pendidik, serta data siswa. Penelitian ini menggunakan beberapa dokumen yang ada kaitannya dengan proses pelaksanaan tadarus Al-Qur'an dalam meningkatkan pendidikan karakter siswa di Madrasah Aliyah Negeri 01 Kudus. Dokumen ini menjadi penguat dari metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data Dalam pengujian/pemeriksaan sahny data, peneliti menggunakan uji kredibilitas data yang terdiri dari enam metode penelitian kualitatif yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yang dimaksud adalah perpanjangan waktu untuk terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Peneliti kembali ke lapangan setelah melakukan analisis data dan telah merumuskan sejumlah kategori, dan menambah waktu berada di lapangan untuk mengecek apakah kategori yang dirumuskannya sesuai dengan data lapangan, sesuai dengan perspektif para partisipan.²²

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke

²² Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, Raja Grafindo, Jakarta, 2013, hlm. 103.

lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri. Perpanjangan pengamatan ini maka hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi mengenai topik efektivitas pelaksanaan tadarus Al-Qur'an dalam meningkatkan pendidikan karakter siswa tahun pelajaran 2017/2018.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.²³ Untuk meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

Peneliti memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang efektivitas pelaksanaan tadarus Al-Qur'an dalam meningkatkan pendidikan karakter siswa di MAN 01 Kudus tahun pelajaran 2017/2018, selain itu peneliti juga harus membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.²⁴ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek yang telah diperoleh dari beberapa

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 370.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 372.

sumber.²⁵ Peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dan peneliti melakukan penelitian tentang efektivitas pelaksanaan tadarus Al-Qur'an dalam meningkatkan pendidikan karakter siswa di MAN 01 Kudus tahun pelajaran 2017/2018. Peneliti melakukan wawancara dengan guru, kemudian peneliti wawancara dengan topik yang sama pada kepala sekolah, dan siswa.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.²⁶ Triangulasi teknik ini Peneliti menggunakan berbagai teknik yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Adanya berbagai teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data yang sedetail mungkin tentang efektivitas pelaksanaan tadarus Al-Qur'an dalam meningkatkan pendidikan karakter siswa di MAN 01 Kudus tahun pelajaran 2017/2018.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.²⁷ Peneliti menggunakan triangulasi waktu untuk menanyakan hal yang sama tetapi pada waktu yang berbeda. Bila hasil penelitian menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sampai data itu valid. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh benar-benar valid pada penelitian tentang efektivitas pelaksanaan tadarus Al-Qur'an dalam meningkatkan pendidikan karakter siswa di MAN 01 Kudus.

²⁵ Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta, 2016, hlm.267

²⁶ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metedologi Penelitian kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2012, hlm. 143

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 374.

4. Diskusi dengan Teman Sejawat

Diskusi dengan teman sejawat yaitu dengan mengekspose data yang telah diteliti dan didiskusikan dengan teman sejawat. Teknik ini dilakukan agar peneliti tetap terbuka dan mempunyai kejujuran, jika dalam penelitian informasi tidak sesuai supaya bisa disingkap, dan penelitian yang mendalam nanti akan menjadi dasar bagi klarifikasi penafsiran.²⁸ Peneliti melakukan diskusi dengan teman sejawatnya mengenai hasil data yang didapat tentang efektivitas pelaksanaan tadarus Al-Qur'an dalam meningkatkan pendidikan karakter siswa di MAN 01 Kudus tahun pelajaran 2017/2018.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi yang dimaksud disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Untuk menguatkan penelitian, peneliti memperkuat hasil penelitian dengan gambar foto-foto yang diambil peneliti selama proses penelitian.

6. Mengadakan Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.²⁹ Pelaksanaan *membercheck* dapat dilakukan setelah pengumpul data selesai atau setelah peneliti mendapatkan temuan atau kesimpulan dari penelitiannya yaitu tentang efektivitas pelaksanaan tadarus Al-Qur'an dalam meningkatkan pendidikan karakter siswa di MAN 01 Kudus tahun pelajaran 2017/2018.

G. Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif didefinisikan sebagai suatu proses yang sistematis untuk menentukan bagian-bagian dan saling keterkaitan antara bagian-bagian dan keseluruhan dari data yang telah dikumpulkan untuk

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm. 333.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 375.

menghasilkan klasifikasi atau tripologi.³⁰ Mengikuti konsep yang diberikan Milles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga tuntas dan datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data ini meliputi:

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Dalam melakukan penelitian dapat berkembang permasalahannya dan data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak jumlahnya. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.³¹ Reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan lebih mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Peneliti merangkum hal-hal yang akan diteliti yaitu mengenai efektivitas pelaksanaan tadarus Al-Qur'an dalam meningkatkan pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Negeri 01 Kudus, sehingga ketika masuk di lapangan peneliti akan mudah dalam melakukan penelitian karena sudah mempunyai bahan yang akan diteliti.

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.³²

³⁰ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam berbagai Ilmu Disiplin*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2014, hlm. 175-176.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 338.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 341.

Data yang peneliti dapatkan kemudian disajikan dalam penjelasan naratif serta menganalisisnya dengan cara pembukuan temuan serta hubungannya dengan teori yang peneliti sajikan dalam bab II. Jadi, Setelah data dirangkum maka langkah selanjutnya yakni mengorganisasikan data agar tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. *Conclusion drawing/ verification* (Menarik kesimpulan atau verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³³ Kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan ini dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. dengan begitu akan didapatkan hasil kesimpulan secara umum mengenai efektivitas pelaksanaan tadarus Al-Qur'an dalam meningkatkan pendidikan karakter siswa di MAN 01 Kudus tahun pelajaran 2017/2018.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm 345.